

## **ABSTRAK**

Semakin meningkatnya pengguna modal transportasi udara yang berimbas dengan semakin banyaknya peredaran pesawat di udara Indonesia yang mengakibatkan semakin penuh sesaknya bandara-bandara, terutama yang berada di kota besar. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan pengembangan bandara-bandara itu sendiri

Bandara Mali adalah salah satu bandara yang memiliki potensi untuk di kembangkan karena selain memiliki lahan yang terbeluk cukup potensi yang ada di Kabupaten Alor sendiri tempat bandara ini berada juga sangat mendukung untuk adanya bandara yang lebih layak.

Tema yang di gunakan dalam merancang Bandara Alor ini adalah Garhered Into One Unity. Dimana yang menjadi inti dari garhered into one unity ini adalah bermaksud untuk membangun bangunan tambahan untuk memfasilitasi bangunan utama yang menjadikan satu kesatuan.

**Kata Kunci** : *Bandara, Sikulasi*

## **ABSTRACT**

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

The increasing number of users of air transport capital that impacted by the increasing number of aircraft in the air of Indonesia which resulted in the more crowded airports, especially those located in big cities. One way to overcome this is with the development of the airports itself.

Mali Airport is one of the airports that have the potential to be developed because in addition to having enough land that is borne out of potential in Alor District itself where this airport is also very supportive for the existence of a more decent airport.

The theme used in designing Alor Airport is Garhered Into One Unity. Where the core of the garhered into one unity is intended to build additional buildings to facilitate the main building that makes one unity.

**Keyword**: *Airport, Circulation*